

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data pada bab 4 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Besar Pengaruh Kedisiplinan terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Lebak.

Kedisiplinan guru meliputi disiplin waktu mengajar, disiplin aturan sekolah, dan disiplin tanggung jawab dalam mengajar. Kedisiplinan tersebut berpengaruh pada hasil kinerja mengajar guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa apabila seorang guru yang disiplin dalam tiga hal di atas memiliki kinerja yang lebih baik.

Meskipun demikian, hal tersebut belum terlaksana maksimal pada guru sekolah dasar di Kabupaten Lebak daerah 3T. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian terhadap kedisiplinan guru, bahwa hasil yang diperoleh termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata jawaban responden 66%. Hasil tersebut berdampak tinggi pada kinerja mengajar guru.

Hasil yang berbeda diperoleh pada pengujian analisis hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai t hitung kedisiplinan sebesar 2.006. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel sebesar 1.98525. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan.

2. Mendeskripsikan Besar Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Lebak.

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi mengajar merupakan salah satu bagian yang penting dalam meningkatkan prestasi siswa. Antara motivasi mengajar dan prestasi siswa berpengaruh secara langsung dan tidak langsung. Hal ini kemudian berhubungan dengan kinerja mengajar guru.

Adanya motivasi mengajar dan prestasi siswa yang baik, akan berpengaruh pada kinerja mengajar guru. Meskipun demikian, hal tersebut

belum terlaksana maksimal pada sekolah dasar di Kabupaten Lebak daerah 3T. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian motivasi mengajar bahwa hasil yang diperoleh termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata jawaban responden 71%. Hasil tersebut berdampak tinggi pada kinerja mengajar guru.

Hasil yang berbeda diperoleh pada pengujian analisis hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai t hitung motivasi sebesar 2.021. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel sebesar 1.98525. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan.

3. Mendeskripsikan Besar Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Lebak

Berdasarkan hasil penelitian, fasilitas sekolah merupakan bagian yang penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, setiap sekolah perlu memiliki fasilitas yang lengkap agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Tidak hanya itu, adanya fasilitas sekolah yang lengkap juga akan mendukung kinerja guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Meskipun demikian, hal tersebut belum terlaksana maksimal pada sekolah dasar di Kabupaten Lebak daerah 3T. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian fasilitas sekolah masih termasuk dalam kategori sedang dengan rata-rata jawaban responden 57%. Hasil tersebut berdampak rendah pada kinerja mengajar guru.

Hasil yang berbeda diperoleh pada pengujian analisis hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai t hitung fasilitas sekolah sebesar 2.083. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel sebesar 1.98525. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas sekolah berpengaruh positif dan signifikan

4. Mendeskripsikan Besar Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Lebak.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan bagian yang paling penting dalam menentukan kinerja guru selama proses belajar mengajar. Kepala sekolah yang mampu merangkul semua warga organisasi sekolah serta menjadi teladan, akan memunculkan prestasi belajar siswa yang unggul.

Berdasarkan hasil penelitian antara variabel driver dan variabel proses, diperoleh nilai 33% yang menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh besar dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru. Beberapa pengaruh yang perlu dipenuhi adalah pengembangan sumber daya manusia (SDM), penentuan arah organisasi (sekolah), serta membangun kultur organisasi yang positif. Tingginya kualitas variabel driver akan berpengaruh terhadap kualitas variabel proses dalam mengerjakan tugasnya di sekolah tingkat sekolah dasar seluruh Kabupaten Lebak.

Melalui hasil penelitian di atas, pada dasarnya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru memiliki hubungan yang sangat penting. Meskipun demikian, hal tersebut belum terlaksana maksimal pada kepemimpinan kepala sekolah dasar di Kabupaten Lebak daerah 3T. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian bahwa hasil yang diperoleh termasuk dalam kategori rendah dengan rata-rata jawaban responden 65%. Hasil tersebut berdampak rendah pada kinerja mengajar guru.

Hasil yang berbeda diperoleh pada pengujian analisis hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai t hitung kepemimpinan kepala sekolah sebesar 2.226. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel sebesar 1.98525. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dasar berpengaruh positif dan signifikan.

5. Mendeskripsikan Besar Pengaruh Kedisiplinan, Motivasi, Fasilitas Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Lebak.

Dalam penelitian ini variabel penelitian dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu variabel driver, variabel proses dan variabel output. Adapun yang disebut sebagai variabel driver adalah kepemimpinan kepala sekolah, sedangkan variabel proses adalah kedisiplinan, motivasi, dan fasilitas sekolah, terakhir variabel output yaitu kinerja mengajar guru.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel proses yang meliputi Kedisiplinan, Motivasi, Fasilitas sekolah di Kabupaten Lebak daerah

3T termasuk dalam kategori sedang dengan rata-rata jawaban responden 65%. Hal ini menunjukkan bahwa guru belum memiliki kedisiplinan dan motivasi yang tinggi dalam kerjanya di sekolah. Selain itu sekolah dasar di kabupaten Lebak belum memiliki fasilitas yang memadai dalam proses pembelajaran. Dalam penemuan selanjutnya, kepala sekolah belum melaksanakan tugasnya secara maksimal dalam meningkatkan kinerja mengajar guru.

Meskipun demikian, berdasarkan analisis hipotesis Kedisiplinan, Motivasi, Fasilitas sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru. Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah sebagai variabel driver juga memiliki pengaruh positif dan signifikan.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian pengaruh pengaruh kedisiplinan, motivasi, fasilitas sekolah, dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru sekolah dasar di daerah 3T Kabupaten Lebak memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja guru sehingga terciptanya kualitas pendidikan yang baik. Penelitian yang berfokus di daerah 3T yang pada awalnya tergolong pada daerah yang terbelakang dengan fasilitas yang terbatas, dengan adanya penelitian memberikan pencerahan untuk menciptakan suasana kerja dan lingkungan kerja yang nyaman baik bagi guru, kepala sekolah, maupun siswa.

5.3 Rekomendasi

- a. Pemerintah
 - Perlu diadakan pelatihan khusus untuk guru sekolah dasar kabupaten Lebak yang berkaitan dengan kedisiplinan dan motivasi mengajar guru,
 - Mengadakan *tracer study* secara berkala yang ditujukan untuk guru dalam melaksanakan pembelajaran maupun kepala sekolah dalam memimpin sekolah dasar di Kabupaten Lebak,
- b. Dinas pendidikan

Dinas pendidikan melakukan pengecekan fasilitas sekolah dan mengizinkan sekolah mengajukan permohonan bantuan fasilitas berdasarkan dana yang telah disesuaikan, baik dilaksanakan secara daring maupun luring,

c. Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengajukan model hipotetik. Dalam penelitian ini, peneliti baru melihat 4 faktor yang mempengaruhi kinerja mengajar guru. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada faktor lain dan tempat yang berbeda. Beberapa saran dari peneliti adalah berkaitan dengan kesejahteraan, latar belakang pendidikan, diklat yang diikuti oleh guru, dan penghargaan dari kolega.